

RESENSI

BUKU

SARI ILMU PENYAKIT MATA

Oleh : Sidarta Ryas dkk. Jakarta : Fakultas Kedokteran UI, 1981. 238 halaman.

Sesuai dengan judulnya, buku ini merupakan sari atau ringkasan dari ilmu penyakit mata. Namun pembahasan yang singkat itu diimbangi dengan luasnya bahan yang dibicarakan. Penulis telah berusaha memasukkan sebanyak mungkin judul penyakit mata (182 buah), dari yang banyak ditemukan sampai yang jarang terlihat seperti sindroma Marfan, sindroma Marchesani dsb.

Penyusunan buku ini berdasarkan organ jaringan mata yang terkena, dan dibagi dalam 12 bab : (i) refraksi, (ii) palpebra-adneksa, (iii) konjungtiva-sklera, (iv) kornea, (v) uvea-pupil, (vi) lensa, (vii) retina-badan kaca, (viii) saraf optik, (ix) glaukoma, (x) orbita, (xi) strabismus, (xii) kelainan sistemik.

Walaupun buku ini dimaksudkan untuk konsumsi segala golongan dari mahasiswa sampai ahli penyakit mata, tampaknya yang akan banyak mengambil manfaat darinya ialah mahasiswa dan dokter umum. Oleh sebab itu ada baiknya bila kelainan-kelainan yang banyak dijumpai mereka dibahas secara lebih mendalam, misalnya masalah refraksi, perbedaan berbagai konjungtivitis dsb. Defisiensi vitamin A banyak dijumpai di daerah-daerah, maka foto-foto kelainan ini ada baiknya dicantumkan dalam edisi mendatang.

Dicetak diatas kertas HVS tebal, dengan mutu cetakan yang bagus, buku ini juga dihiasi dengan 30 foto berwarna yang sangat ilustratif.

KEDARURATAN DAN KEGAWATAN MEDIK

Editor : Dr. Arjatmo Tjokronegoro, Dr. AH Markum. Jakarta, Fakultas Kedokteran UI, 1981. 170 halaman.

Buku ini merupakan kumpulan naskah simposium yang diselenggarakan pada tanggal 28 Nopember 1981.

13 masalah dibahas dalam buku ini, yaitu (i) resusitasi kardiopulmonal dan serebral pada orang dewasa, (ii) resusitasi kardiopulmonal dan serebral pada anak, (iii) koma, (iv) edema otak, (v) pengobatan trauma kapitis, (vi) hiperpireksia, (vii) status konvulsif, (viii) kedaruratan kardiosirkulasi, (ix) dengue shock syndrome, (x) gambaran klinis payah jantung pada bayi dan anak serta penatalaksanaannya, (xi) status asmatik, (xii) kegawatan pernapasan pada anak, (xiii) gawat darurat perut non-bedah.

Dapat dikatakan bahwa masalah yang dibahas dalam buku ini umumnya dibahas secara mendalam dan sangat berguna

bagi para dokter, baik dalam praktek umum maupun di rumah sakit, di daerah terpencil maupun di kota besar. Beberapa contoh tindakan yang sangat perlu segera dilakukan (yang mungkin belum diketahui oleh beberapa teman sejawat di daerah) ialah :

Berikan 50 — 100 ml larutan glukosa 20 — 40 % pada setiap penderita koma, bila penyebabnya belum diketahui. Ini mengingat hipoglikemia merupakan salah satu penyebab koma yang dapat diobati.

Keampuhan diazepam untuk status konvulsif kini tak perlu dipersoalkan lagi. Tapi pemberian pada bayi yang kejang pemberian sering sulit. Cara pemberian yang sederhana, mudah dan efektif ialah *per rektum*. Dosisnya 5 mg untuk berat badan kurang dari 10 kg dan 10 mg untuk yang lebih dari 10 kg.

Pada status asmatikus sering diperlukan ekspektoran. Yang termurah dan terbaik ialah *air*. Maka perlu dipasang infus pada pasien.

Satu hal yang dapat mengiritasi sebagian dokter ialah disisipkannya banyak iklan obat-obatan dalam buku ini, suatu hal yang tidak begitu lazim dalam dunia perbukuan. Tapi secara ura-ura dapat dikatakan bahwa buku ini pantas dimiliki oleh setiap dokter.

OBESITAS

Editor : Dr. Arjatmo Tjokronegoro. Jakarta : Fakultas Kedokteran UI, 1981. 73 halaman.

Buku ini merupakan kumpulan naskah lengkap dari Simposium Obesitas tanggal 6 Juli 1981. Tujuh aspek dibahas dalam simposium tsb: (1) mekanisme dan patofisiologi obesitas, (2) ketidakseimbangan energi dan obesitas, (3) pengaturan diet, (4) obesitas pada anak, (5) obesitas pada orang dewasa, (6) obat anti-obesitas, dan (7) aspek psikosomatik obesitas.

Dr. DB Lubis, salah seorang pembicara, menyatakan, "Yang mengherankan pula ialah bahwa 'pengobatan' terhadap obesitas sebetulnya nampak mudah dan sederhana : mengurangi makanan atau menambah gerakan fisik Tetapi kenyataannya ialah bahwa banyak orang yang gemuk tidak mempunyai ketahanan untuk melaksanakan itu secara disiplin dan konsekuen".

Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa simposium ini sebenarnya membahas masalah yang sederhana tapi sulit. Sederhana, karena terbukti orang yang kekurangan makanan (tahanan kamp konsentrasi Nazi misalnya) tak mungkin gemuk. Namun sulit, karena terbukti tidak banyak orang yang berhasil mengatasi obesitasnya. Maka dokter-dokter yang tertarik dengan masalah ini ada baiknya membaca buku ini, untuk memahami persoalannya secara lebih mendalam. Itu saja.

PENATALAKSANAAN KEGAWATAN PEDIATRIK

Editor : Rusepno Hassan dkk. Jakarta : Fakultas Kedokteran UI, 1981, 160 halaman.

Buku ini diterbitkan dalam rangka memperingati 5 tahun berdirinya ICU Bagian Anak RS Cipto Mangunkusumo. Sesuai dengan misinya, terutama buku ini ditujukan bagi dokter yang berminat atau bekerja di ICU. Namun ada juga bab yang berguna untuk dokter umum atau pun mahasiswa, seperti cara penanggulangan shock dan hiperpireksia.